

INTISARI

Latar belakang: *Multiple Choice Question* (MCQ) merupakan salah satu *assessment* berbentuk pilihan ganda yang sering digunakan dalam penilaian mahasiswa kedokteran. MCQ mempunyai banyak keunggulan jika ditulis dengan baik. Sebagian besar penulis soal gagal untuk membuat soal MCQ yang baik, sehingga MCQ yang dihasilkan hanya menguji pengetahuan yang sederhana dan bersifat pengulangan fakta bukan analisis masalah. Banyak penelitian tentang cara meningkatkan kualitas soal MCQ akan tetapi kualitas soal MCQ yang dihasilkan masih buruk. Penelitian tentang faktor yang menghambat dan motivasi dosen terlibat dalam pembelajaran telah banyak diteliti akan tetapi belum ada yang meneliti tentang faktor yang menghambat dan memotivasi dosen dalam menulis soal MCQ.

Tujuan: Mengeksplorasi faktor-faktor yang menghambat dan memotivasi dosen dalam penulisan soal MCQ.

Metode: Penelitian kualitatif dengan pendekatan Konten Analisis. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan *maximum variation purposive sampling* yaitu memilih fakultas kedokteran UGM untuk mewakili institusi negeri dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung yang mewakili institusi swasta. Kemudian dari masing-masing institusi tersebut dipilih subjek penelitian dengan variasi lama mengajar, dosen klinik dan non klinik, aktif dan tidak aktif membuat soal MCQ. Hasil wawancara ditranskrip dan dilakukan open coding dengan menggunakan program *Open Code 4.3* oleh 1 orang peneliti dan asisten peneliti. Hasil *coding* dianalisis dengan pendekatan tematik analisis.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan faktor yang memotivasi dan menghambat dosen dalam penulisan soal MCQ. Adapun faktor yang memotivasi adalah terpenuhinya *basic need* yang terdiri dari *autonomy*, *competence*, *relatedness*, dan *religiositas*. Sedangkan faktor yang menghambat dosen adalah tidak terpenuhinya *basic need* tersebut.

Kesimpulan: *Autonomy*, *competence*, *relatedness*, dan *religiositas* merupakan kebutuhan dasar yang mempengaruhi dosen dalam pembuatan soal MCQ.

Kata Kunci: *Multiple Choice Question*, motivasi penulisan soal MCQ, hambatan penulisan soal MCQ, *Self-determination Theory*. *Assessment*

ABSTRACT

Background: Multiple Choice Questions (MCQ) is one of the assessments that are often used in the assessment of medical students. Most writers have trouble making good MCQ questions, so the resulting MCQ only tests simple knowledge. Research on the driving and inhibiting lecturers in writing MCQ questions is still minimal.

Objective: To explore inhibitors and motivators of lecturers in writing MCQ questions.

Method: Qualitative with the Content Analysis approach. The determination of the research subject was done with maximum variation purposive sampling. The results of the interview were transcribed and open coding was done with the Open Code 4.3 program. The coding results are analyzed using a thematic analysis approach.

Results: Clinical and preclinical lecturers at the State FK A and B accreditation accredited by the active FK make the problem have intrinsic motivation in the form of high commitment in writing MCQ, while inactive lecturers do not have intrinsic motivation. Extrinsic motivation is in the form of an effective lecturer development program, good cooperation in the department, involvement in policy, availability of facilities, and good communication for clinical lecturers and active or inactive preclinics. Intrinsic obstacles are only found in lecturers who are not active in making MCQ, while extrinsic obstacles are in the form of MCQ writing rules, number of responsibilities, poor teamwork, poor communication, and bad facilities for all lecturers.

Conclusion: Inhibitors and motivators of lecturers in writing MCQ questions are influenced by intrinsic and extrinsic factors. Intrinsic motivation is only found in active lecturers while intrinsic obstacles are only found in lecturers who are not active.

Keywords: *Multiple Choice Question, MCQ writing motivation, barriers to writing MCQ questions, Self-determination Theory. Assessment*